

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kreativitas

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang solutif yaitu keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan-perencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Menurut Munandar (1999:20) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Suratno(2005:24) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli/original. Sedangkan menurut Sumanto (2005: 11) kreativitas adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan sesuatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualisasikan ke dalam komposisi suatu karya senirupa dengan dukungan kemampuan terampil yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki individu tertentu. Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses kreativitas menurut (Rachmawati dan Kurniati 2011:10) ada empat hal yang dapat mempengaruhi kreativitas yaitu: memberikan rangsangan mental, menciptakan iklim dan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitas, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas artinya kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan, juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak, Serta peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kreativitas anak yaitu: membiasakan belajar secara bebas, respek, kedekatan emosional yang stabil, prestasi, berinteraksi dengan orang lain, aktif dan mandiri.

Menurut Amabile (dalam Munandar 2001:23) menyatakan ada berbagai faktor yang dapat meningkatkan kreativitas anak diatas diketahui bahwa lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan kreativitas anak, baik lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat, dimana anak dapat mengekspresikan segala kemampuannya dengan bebas. Dengan memberikan

waktu,kesempatan untuk menyendiri, memberi dorongan, memberikan sarana pada anak,untuk mengembangkan pikiran kreatifnya.

2.1.1.3 Ciri-Ciri kreativitas

Menurut Supridi(dalam Rachmawati dan kurniati 2011:10), dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif yaitu orisinalitas,fleksibilitas,kelancaran dan, elaborasi sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Selanjutnya Ayan dalam (Rachmawati dan kurniati 2010:12) melengkapi ciri kepribadian orang kreatif dengan menambahkan karakteristik sebagai berikut: a). Antusias ,b). Banyak akal, c.)Berfikir spontan, d.) Cakap, e.)Dinamis, f.)Giat dan Rajin, g.) Idealis dan lain-lain.

Sementara didalam <http://googles.com./ciri-ciri anak kreatif.html> “ciri ciri anak kreatif adalah senang mencoba hal yang baru, berani mengambil resiko, selalu bertanya,bersikap kritis terhadap jawaban orang tidak memuaskan, sering memberi jawaban yang unik terhadap suatu pertanyaan, terbuka terhadap masukan orang lain.

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan ciri-ciri orang kreatif memiliki potensi yang positif. Perilaku kreatif memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki rasa ingi percaya diri, bersikap kritis, tampil beda,selalu bertanya.

2.2 Kegiatan mewarnai

2.2.1.1 Pengertian Mewarnai

Anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media. [www.bimba.aiueo.com/manfaat-mewarnai-dan](http://www.bimba.aiueo.com/manfaat-mewarnai-dan-menggambar) menggambar menyatakan mewarnai adalah suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah suatu kreasi seni".Sementaramenurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, 2011:74) "mengemukakan mewarnai adalah sebuah keterampilan yang disukai anak.Mewarnai juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan pikiran-pikiran inspirasi tentang segala hal yang pernah mereka sentuh atau pun dialami".

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa mewarnai merupakan kegiatan yang sangat cocok diterapkan untuk anak usia taman kanak-kanak, karena mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, melalui kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran serta mengekspresikan keinginannya untuk memberi atau membuat warna pada obyek gambar menggunakan pewarna dan alat yang digunakan untuk mewarnai.

2.2.1.2 Teknik- teknik mewarnai

Anak prasekolah juga senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong, dan menempel . Anak prasekolah disini termasuk anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun yang seharusnya menyukai kegiatan mewarnai menggunakan bahan yang beraneka ragam.

Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan. Dalam penelitian ini akan digunakan media krayon. Gambar yang akan diwarnai disesuaikan dengan tema yang sedang digunakan di taman kanak-kanak. Menurut www.anak.cemerlang.com.trik-mewarnai adalah sebagai berikut:

1. Mulailah mewarnai dari bagian yang lebih detil seperti mata, jari tangan, jari kaki, atau bagian mulut.
2. Gunakan warna yang lebih tua atau lebih gelap terlebih dahulu baru kemudian gunakan warna yang lebih terang atau lebih muda.
3. Warnai seluruh bagian gambar sehingga tidak ada bagian gambar yang kosong.
4. Warnai gambar secara merata agar tidak timbul bercak-bercak warna pada gambar.
5. Pergunakan tehnik gradasi yang telah kita pelajari sebelumnya agar warna pada gambar terlihat lebih hidup dan lebih indah.
6. Berhati-hatilah saat mewarnai pada bagian pinggir gambar atau pada titik perbedaan warna agar warna yang digunakan tidak keluar dari garis yang telah ditentukan pada gambar mewarnai yang kita gunakan.
7. Periksa kembali gambar yang telah diwarnai agar tidak ada bagian yang terlewatkan untuk diwarnai.
8. Gunakan alat pengerok untuk memberikan efek tambahan pada gambar.

9. Setelah semua proses mewarnai selesai, tebalkanlah kembali garis-garis pada gambar menggunakan pensil 2B yang telah dipersiapkan sebelumnya

2.2.1.3. Manfaat Kegiatan Mewarnai Bagi Anak Usia 5-6 Tahun

Kegiatan mewarnai yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun pasti terdapat manfaat dalam pelaksanaannya, oleh karena itu akan dipaparkan beberapa manfaat kegiatan mewarnai. Adapun beberapa manfaat kegiatan mewarnai menurut <https://taupikhidayat99.blogspot.co.id/2016/manfaat-mewarnai> adalah “

1. Membantu anak mengenal warna
2. Melatih konsentrasi
3. Melatih koordinasi mata dan tangan
4. Melatih motorik halus anak
5. Melatih kreativitas

2.3 KerangkaKonseptual

Kreativitas merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak usia dini. Anak akan memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri yang dituangkan dalam hasil karya anak.

Perkembangan kreativitas anak di Paud Sekar Melati belum berkembang optimal. Kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini baik dari aspek kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Dari aspek kelancaran, kegiatan mewarnai dapat memberi kebebasan anak untuk membuat warna apa yang diinginkan. Anak bebas untuk memilih warna yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Anak dapat mengkombinasikan warna dengan bervariasi.

Mewarnai adalah kegiatan yang cocok diterapkan pada anak usia dini karena mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini adalah kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Sekar Melati Medan.

